

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Aini, L., & Pratama, M. (2024). Kontribusi *Self Esteem* Terhadap *Body Image* Remaja Perempuan Pengguna Filter *Instagram*. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(8).
- Aspita S. N., & Rahayu, P. S. (2022). Dampak Intesitas Mengakses Media Sosial dengan *Body Image* Pada Remaja. *JPI: Jurnal Psikologi Islam*, 1(2).
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). Dampak Sosial Media terhadap Interaksi Sosial pada Remaja. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Bestiana, D. (2012). Citra Tubuh dan Konsep Tubuh Ideal Mahasiswi FISIP Universitas Airlangga Surabaya. *AntroUnair*, 1(1).
- Budianto, W., Herwindiati, D., & Hendryli, J. (2023). Pengenalan Bentuk Wajah Dengan Metode *Convolutional Neural Network* untuk Pemilihan Model Kacamata Secara Online. *Infotech: Journal of Technology Information*, 9(2).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1).
- Chen, T., Lian, K. (2020). *Occidentalisation of Beauty Standards: Eurocentrism in Asia. Across The Spectrum of Socioeconomics*, 1(2).
- Cowan, K., Javornik, A., & Jiang, P. (2021). *Privacy Concerns When Using Augmented Reality Face Filters? Explaining Why and When Use Avoidance Occurs. Psychology & Marketing*, 38(10).

- De Coen, J., Verbeken, S., & Goossens, L. (2021). *Media Influence Components As Predictors Of Children's Body Image And Eating Problems : A Longitudinal Study Of Boys And Girls During Middle Childhood. Body Image*, 37(1).
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 194–203.
- Efrianova, V., & Ramadhanty, S. (2020). Perbandingan Hasil Teknik Pengaplikasian Alis *Bold* dengan Teknik Alis Serat pada Tata Rias Wajah Pengantin Padang. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2 (2).
- Esel, E., & Esel, G. P. (2017). *The Neurobiology and Evolutionary Foundation of the Perception of Beauty. Dusunen Adam - The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*, 30 (4).
- Fatimah, A. N., & Maspiyah. (2020). Analisis Perbandingan Penggunaan Pomade dan Pensil Alis pada Riasan Pengantin Modern. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- Goodman, G. (2015). *The oval female facial shape- study in beauty. Dermatologic Surgery*, 41(12).
- Hanjani, A. T., & Fridiarty, L. (2017). Analisis Hasil Praktek Koreksi Bentuk Hidung pada Mata Pelajaran Rias Wajah Sehari-Hari Siswa Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. *Flawless: Jurnal Pendidikan Tata Rias*, 1(1).

- Ibáñez-Sánchez, S., Orus, C., & Flavian, C. (2022). *Augmented Reality filters on social media: Analyzing the drivers of playability based on uses and gratifications theory. Psychology & Marketing*. 39 (1).
- Indradjaja, A. (2017). Penggambaran Ideal Perempuan Jawa pada Masa Hindu-Buddha : Refleksi pada Arca-Arca Perempuan. *Purbawidya*, 6(2).
- Javornik, A., Marder, B., Barhorst, J. B., McLean, G., Rogers, Y., Marshall, P., & Warlop, L. (2022). 'What Lies Behind The Filter?' Uncovering The Motivations For Using Augmented Reality (AR) Face Filters On Social Media And Their Effect On Wellbeing. *Computers in Human Behavior*, 128(3).
- Jones, G. (2011). *Globalization And Beauty: A Historical And Firm Perspective. EurAmerica*, 41(4).
- Juliana, F. (2022). "Lapar Mata": Mahasiswa, Kecantikan, dan Perilaku Konsumtif. *Emik*, 5(1).
- Kar, M., Muluk, N. B., Bafaqeeh, S. A., & Cingi, C. (2018). *Is It Possible To Define The Ideal Lips?. Acta otorhinolaryngologica Italica:organo ufficiale della Societa italiana di otorinolaringologia e chirurgia cervico-facciale*, 38(1).
- Lavrence, C., & Cambre, C. (2020). "Do I Look Like My Selfie?": Filters and the Digital-Forensic Gaze. *Social Media + Society*, 6(4).
- Mewengkang, G. R., Sulistyani, H. D., & Rahmiaji, L. R. (2024). Memahami Pengalaman Perempuan dalam Penggunaan *Augmented Reality Beauty Filter* Pada Platform *Instagram*. *Interaksi Online*, 12(4).

- Nasiha, N. F. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram* Terhadap Citra Tubuh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo Tahun 2016. *Dialogia*, 15(2).
- Nurjanah, R., & Tama, M. (2023). Hubungan *Body Image* dengan Rasa Percaya Diri pada Wanita Pengguna *Make Up*. *GUIDENA: Jurnal Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 13 (2).
- Pastorek, N. J. (2017). *The Female Beautiful Face*. *JAMA*, 317(12).
- Permono, M. (2017). Persepsi Khalayak terhadap Konsep "Wanita Cantik": Studi Deskriptif Persepsi Masyarakat terhadap Konsep "Wanita Cantik" pada Akun *Instagram* Mahasiswi Cantik @uns.cantik tahun 2017. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 1-19.
- Prillacaprienta, G. R., Maspiyah, M., Lutfiati, D., & Megasari, D. S. (2021). Pengaruh Teknik Jahit Mata dan Penggunaan *Eyelid Tape* Terhadap Mata Monolid Untuk Rias Pengantin Modern. *Jurnal Tata Rias*, 10(3).
- Putri, I., Dendi., Syukerti, N., Mulyadi, A. I., Maulana, I. (2022). Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 2(2).
- Regita, E., Luthfiyyah, N., & Marsuki, R. N. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Persepsi Diri dan Pembentukan Identitas Remaja di Indonesia. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(1), 46–52.
- Rikza, A., & Jubaedah, L. (2023). Pembuatan Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata di Mata Monolid Menggunakan *Smokey Eyes*. *Jurnal Tata Rias*, 12 (1).

- Rukmawati, D., & Dzulkarnain, I. (2015). Konstruksi Kecantikan di Kalangan Wanita Karir di Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. *Dimensi - Journal of Sociology*, 8(1).
- Sari, I. (2019). Rekonstruksi dan Manipulasi Simbol Kecantikan. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 1(1), 1-18.
- Sari, L., & Susilawati, N. (2022). Motif Penggunaan Filter *Instagram* dikalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perspektif*, 5(1), 217-227.
- Sari, R. (2017). Konstruksi Makna Cantik bagi Mahasiswi Universitas Riau Berkulit Cokelat. *Jom Fisip*, 4(1).
- Singh, P., Birkett, L., Dhar, S., Krumhuber, E., Mosahebi, A., & Ponniah, A. (2024). *Facial Beauty and the Correlation of Associated Attributes: An Empirical Aesthetic Database Study. Plastic and Reconstructive Surgery. Global Open*, 12(1).
- Supiani, T., & Salsabila, S. (2023). Pembuatan Video Tutorial Teknik *Winged Eyeliner* pada Tata Rias Wajah Korektif untuk Mata Bulat. *Jurnal Tata Rias* 10(2).
- Ulfa, I. D., & Puspitorini, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Jenis Lipstick terhadap Hasil Riasan Kelainan Bibir Sumbing untuk Tata Rias Pengantin Modern. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- Viranti, M. M., & Sugiarto, A. (2020). Konstruksi Realitas Sosial Perempuan melalui Iklan Youtube Sariayu Color Trend 2020 Inspirasi Sumba. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 253–266.

Voelker, D. K., Reel, J. J., & Greenleaf, C. (2015). *Weight Status and Body Image Perceptions in Adolescents: Current Perspectives. Adolescent Health, Medicine And Therapeutics*, 6 (1).

Wiasti, N. (2010). Redefinisi Kecantikan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan Bali di Kota Denpasar. *Piramida*, 6(2), 1-22.

Buku

Afifuddin, & Saebani, B. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Berger, P. L., & Luckmann, T. (2012). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES

Haryoko, S. (2020). *Analisa Data Penelitian Kualitatif : Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*. Badan Penerbit UNM.

Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. NYU Press.

Miles, M. B., & Huberman, M. A. (2014). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Penerbit Universitas Indonesia.

Mills, J. S., Shannon, A., & Hogue, J. (2017). *Beauty, Body Image, and the Media*. Croatia: InTech.

Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Medika.

Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Saraswati, A. (2013). *Putih: Warna Kulit, Ras, dan Kecantikan di Indonesia Transnasional*. Serpong: Marjin Kiri.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Wahyuni, P., Irma, A., Arifin, S. (2021). *Perempuan: Perempuan dan Media Volume I*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Wolf, N. (2002). *Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Yogyakarta: Niagara.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Anggysasmita, P. (2020). Pengembangan *Make Up* Ideal Teknik *Shading & Tint* dengan Kosmetik *Highlighter* pada Wajah Bulat dan Persegi Untuk *Make Up* Wisuda. Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Blommensteijn, S. (2016). *Is Beauty in the Eye of Beholder? Media, Social Networks, and the Body*. Tesis Magister, Utrecht University.

Faizah, K. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* terhadap Perilaku Narsisisme Mahasiswa KPI Angkatan Tahun 2021 IAIN Ponorogo. Skripsi Sarjana, IAIN Ponorogo.

Hartawan N. P. (2021). Konstruksi Kecantikan Mahasiswa dalam Media Sosial (Studi Kasus pada Mahasiswa FISIP Unpad Pengikut Akun *Instagram @unpad.geulis*). Skripsi Sarjana, Universitas Padjajaran.

Kurniawan, I.G. (2015). Pengaruh *Golden Ratio* pada Proporsi Wajah terhadap Persepsi Estetika Wajah. Skripsi Sarjana, Universitas Telkom Bandung.

Mendoza, B.A. (2022). *Face Filters And Their Effects On Users*. Disertasi Doktor, San Diego State University.

- Prayoga, D.S. (2023). Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Putri. Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Putri, D. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dengan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Pekanbaru yang Tergabung dalam HMI. Skripsi Sarjana, UIN Sultan Syarif Kasim.
- Setiawan, B.W. (2020). Hubungan Antara *Body Image* dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal. Skripsi Sarjana, Universitas Semarang.
- Sholihah, A. A. (2023). Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung.
- Susanto, D. (2021). Model Aisas untuk Memetakan Keputusan Pembelian Konsumen berdasarkan Kualitas Konten *TikTok* #Racunshopee. Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wardani, W. K. (2024). Konstruksi Standar Kecantikan pada Media Sosial Perspektif Feminisme Naomi Wolf. Skripsi Sarjana, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Yulivia, K. (2023). Konstruksi Kecantikan di Kalangan Mahasiswa (Analisis Pengaruh Iklan terhadap Pemaknaan Kecantikan Mahasiswi FISIP Unpad Angkatan 2019). Skripsi Sarjana, Universitas Padjajaran.

Prosiding Seminar dan Pertemuan Ilmiah

- Chinta, S., Ghassani, A., & Lidwina, M. (2023). Dampak Standar Kecantikan Bagi Perempuan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, 1440–1448.

Isakowitsch, C. (2022). *How Augmented Reality Beauty Filters Can Affect Self-perception. 30th Irish Conference Artificial Intelligence and Cognitive Science*. Cham: Springer Nature Switzerland.

Rios, J. S., Ketterer, D. J., & Wohn, D. Y. (2018). *How users choose a face lens on Snapchat. Proceedings of the Companion of the 2018 ACM Conference on Computer Supported Cooperative Work and Social Computing*.

Pustaka Laman

Ginee. (2021). *Pengguna TikTok Indonesia Gempar, Potensi Cuan Menggelegar!*.

Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>.

Gracia, Aurelia. (2022). *Filter Dysmorphia: Buah Simalakama atau Kemajuan yang Perlu Diterima?*. Diakses pada 11 Desember 2024, dari <https://magdalene.co/story/filter-dysmorphia-buah-simalakama-atau-kemajuan-yang-perlu-diterima/>.

Hidayah, N. F. (2023). *Tiga Tahun Berturut-turut! TikTok Merajai Sebagai Aplikasi yang Paling Banyak Diunduh*. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://data.goodstats.id/statistic/tiga-tahun-berturut-turut-tiktok-merajai-sebagai-aplikasi-yang-paling-banyak-diunduh-4Sx0j>

KBBI Daring. (2024). *Cantik*. Diakses pada 11 Desember 2024, dari <https://kbbi.web.id/cantik>.

Nurfauzdi, Billy. (2022). *Populer di Sosmed, Apa Saja Jenis Filter Keren Augmented Reality?*. Diakses pada 11 Desember 2024, dari <https://smarteye.id/blog/filter-keren-augmented-reality/>.

Sato Mia. (2023). *TikTok's latest feature lets users make AR filters*. Diakses pada 23 Januari 2025, dari <https://www.theverge.com/2023/11/16/23963772/TikTok-effect-house-filters-mobile-app-creator>.

Zahrah, N. V. (2025). *Kecantikan Alami vs Kecantikan Buatan: Mana yang Lebih Menarik?*. Diakses pada 13 Januari 2025, dari https://www.kompasiana.com/virissanurzahrah6200/6774b459ed64152968641e22/kecantikan-alami-vs-kecantikan-buatan-mana-yang-lebihmenarik?page=2&page_images=1.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

“Konstruksi Kecantikan Dalam Membentuk Citra Diri Siswi Sman 10 Bandung Melalui Penggunaan Filter Kecantikan Di *TikTok* ”

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana Anda mendefinisikan kata 'diri' dalam konteks kehidupan Anda? Apakah lebih merujuk ke penampilan, kepribadian atau aspek lainnya?
2.	Ketika Anda berpikir tentang konsep diri, apakah kecantikan termasuk salah satu bagian dari konsep diri Anda? Apa yang membuat kecantikan menjadi elemen yang penting?
3.	Seberapa pentingkah kecantikan fisik bagi kepercayaan diri Anda? Bagaimana penampilan Anda mempengaruhi bagaimana kalian merasa dan berinteraksi dengan orang lain?
4.	Apakah Anda merasa lebih percaya diri ketika merasa tampil cantik? jika ya, apa yang membuat kalian merasa cantik? Apa itu terkait dengan orang lain mengakui kecantikan anda tau karena Anda merasa nyaman dengan penampilan Anda sendiri?
5.	Apakah Anda merasa bahwa kecantikan fisik adalah bagian yang paling besar dalam membangun kepercayaan diri Anda, atau adakah aspek lain yang lebih penting dari itu? Seperti kepribadian, prestasi atau hal-hal lainnya selain penampilan?
6.	Apa yang terlintas di pikiran Anda saat mendengar kata 'cantik'?

7.	Pernahkah Anda merasa tidak sesuai dengan standar cantik yang ada di sekitar Anda atau di media sosial? Apa yang Anda rasakan?
8.	Bagaimana Anda menyikapi jika standar kecantikan Anda bertentangan dengan standar kecantikan di media sosial?
9.	Apa definisi kecantikan menurut Anda pribadi?
10.	Bagaimana penampilan fisik yang menurut Anda memenuhi standar kecantikan saat ini?
11.	Pernahkah definisi kecantikan Anda berubah dari waktu ke waktu? Jika ya, karena apa?
12.	Apakah lingkungan sekolah, teman, atau keluarga memengaruhi cara Anda memandang kecantikan?
13.	Apakah menurut Anda standar kecantikan sekarang lebih ketat atau lebih terbuka dibanding sebelumnya? Mengapa?
14.	Apa yang Anda pikirkan tentang filter kecantikan di TikTok?
15.	Apakah menurut Anda filter di media sosial menunjukkan kecantikan yang realistis? Mengapa atau mengapa tidak?
16.	Apakah Anda merasa ada tekanan untuk tampil seperti versi diri yang sudah difilter?
17.	Pernahkah Anda merasa wajah Anda kurang menarik tanpa bantuan filter?
18.	Bagaimana Anda melihat peran filter dalam memperkuat atau mengubah standar kecantikan di TikTok?
19.	Apa yang Anda ketahui tentang AR Beauty Filter di TikTok?

20.	Apakah menurut Anda filter ini hanya untuk hiburan atau ada pengaruh yang lebih dalam terhadap cara seseorang memandang dirinya?
21.	Apakah Anda pernah merasa terganggu atau terbebani karena tampilan wajah di filter terasa terlalu sempurna?
22.	Apa saja ciri-ciri wajah yang sering muncul dalam filter TikTok yang menurut Anda dianggap 'cantik'?
23.	Menurut Anda, apakah fitur-fitur itu sesuai dengan penampilan orang Indonesia pada umumnya?
24.	Apakah Anda merasa harus menyesuaikan wajah Anda dengan 'template' yang dibuat oleh filter-filter itu?
25.	Menurut Anda, apakah AR Beauty Filter membentuk semacam 'kategori' kecantikan tertentu?
26.	Jika ya, apakah kategori itu terasa sempit atau luas? Siapa yang masuk dan siapa yang di luar kategori itu?
27.	Bagaimana standar kecantikan digital ini memengaruhi cara Anda memandang wajah Anda sendiri?
28.	Seberapa sering Anda menggunakan filter kecantikan saat membuat konten (foto/video) di media sosial?
29.	Dalam situasi seperti apa Anda biasanya memilih untuk menggunakan filter kecantikan? Apakah hanya untuk selfie, story, atau juga untuk video yang lebih panjang?
30.	Apakah Anda memiliki filter tertentu yang menjadi favorit? Mengapa Anda menyukai filter itu dibandingkan yang lain?

31.	Apakah Anda lebih suka filter yang memberi efek alami atau yang mengubah wajah secara signifikan? Mengapa memilih tipe filter tersebut?
32.	Apa pertimbangan utama Anda dalam memilih filter sebelum mengunggah sesuatu? Apakah karena tren, efek visual, atau hal lain?
33.	Ketika Anda membuat konten, apakah Anda punya ‘konsep’ tertentu tentang bagaimana Anda ingin terlihat? (misalnya: imut, natural, glowing, cool)
34.	Bagaimana peran filter kecantikan dalam mendukung konsep atau tampilan yang ingin Anda tampilkan?
35.	Apakah Anda pernah merencanakan tampilan foto/video dari awal, termasuk penggunaan filter dan caption-nya? Sejauh mana Anda memperhatikan pencahayaan, pose, ekspresi wajah, dan filter ketika membuat konten?
36.	Apakah Anda menggunakan filter yang sedang viral agar konten Anda lebih diperhatikan?
37.	Apakah teman-teman Anda juga sering menggunakan filter saat mengunggah sesuatu? Bagaimana pengaruhnya terhadap pilihan Anda?
38.	Pernahkah Anda merasa ada tekanan untuk tampil ‘bagus’ atau ‘sempurna’ karena semua orang di sekitar Anda melakukan hal yang sama?
39.	Apakah Anda pernah mengikuti tren filter tertentu karena viral? Apa yang membuat Anda tertarik untuk mencobanya?
40.	Menurut Anda, apakah algoritma media sosial (misalnya FYP atau explore) memengaruhi filter yang Anda pilih dan konten yang Anda buat?
41.	Apakah menurut Anda media sosial secara tidak langsung ‘mengarahkan’ Anda untuk tampil dengan cara tertentu? Bagaimana Anda menyikapinya?

42.	Bagaimana perasaan Anda saat melihat wajah Anda menggunakan filter TikTok? Apakah versi itu terasa lebih 'ideal' menurut Anda?
43.	Seberapa sering Anda membandingkan wajah asli Anda dengan wajah setelah memakai filter? Dan bagaimana perbandingan itu memengaruhi pandangan Anda tentang kecantikan diri sendiri?
44.	Apakah Anda merasa lebih percaya diri ketika melihat versi diri yang sudah difilter? Mengapa?
45.	Apakah Anda merasa lebih mudah mengekspresikan diri ketika menggunakan filter kecantikan di TikTok? Dan apakah filter membantu Anda menampilkan sisi diri yang paling kamu sukai?
46.	Menurut Anda seberapa penting tanggapan orang lain (likes, komentar, views) terhadap unggahan Anda dengan filter kecantikan?
47.	Apakah Anda merasa lebih dihargai atau di-notice ketika memakai filter dibanding tidak?
48.	Apakah Anda pernah menerima pujian saat mengunggah konten dengan filter? Bagaimana rasanya?
49.	Pernahkah Anda mendapat komentar negatif atau sindiran tentang penggunaan filter? Bagaimana Anda menyikapinya?
50.	Menurut Anda, apakah komentar dan reaksi orang lain bisa memengaruhi rasa percaya diri Anda?
51.	Apakah Anda merasa harus mempertahankan 'standar' tertentu saat membuat konten karena sudah terbiasa mendapat pujian saat menggunakan filter?
52.	Menurut Anda, apakah diri Anda di TikTok (yang sudah difilter) merepresentasikan diri Anda yang sebenarnya?

53.	Bagaimana perasaan Anda ketika bertemu teman atau orang baru setelah mereka melihat versi kalian di TikTok dengan filter kecantikan?
54.	Apakah Anda pernah merasa “berbeda” atau kurang percaya diri ketika orang lain membandingkan Anda secara langsung dengan tampilan di media sosial?
55.	Apakah Anda merasa nyaman menunjukkan wajah tanpa filter di media sosial? Mengapa atau mengapa tidak?



Lampiran 2. Data Informan

No.	Nama Panggilan	Usia	Status Informan
1.	Dinda (D)	17	Siswi SMAN 10 Bandung
2.	Shakira (SH)	16	Siswi SMAN 10 Bandung
3.	Saskia (SA)	17	Siswi SMAN 10 Bandung
4.	Fia (F)	17	Siswi SMAN 10 Bandung
5.	Refani (R)	16	Siswi SMAN 10 Bandung
6.	Yasyfa (Y)	16	Siswi SMAN 10 Bandung



Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

